

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah di jelaskan mengenai pemulihan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana gempa maka kesimpulan dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah lombok utara dalam melakukan pemulihan melalui 5 Sektor diantaranya Sektor Pemukiman, Ekonomi, Infrastruktur, Sosial dan Lintas Sektor dari berbagai sektor tersebut memiliki sub bidang pemulihan, dan dari hasil Nvivo 12 Plus menunjukkan Sektor Ekonomi, Sosial serta Pemukiman menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Lombok Utara. Pemulihan pasca bencana berpedoman kepada Inpres Nomor 5 tahun 2018 tentang percepatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi penanganan gempa Lombok yang telah di buat oleh Presiden RI, penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana didasarkan pada hasil Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitu Pasma) yang dipadukan dengan kebijakan dan kemampuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan sumber dana lainnya yang sah. Pemulihan pasca gempa lombok juga telah melibatkan berbagai lembaga kepentingan yang terkait seperti kementerian dan lembaga lain serta pihak non pemerintah atau swasta telah banyak bersinergi dengan pemerintah daerah untuk membantu meringankan beban masyarakat. Pada awal masa pemulihan pasca bencana pembangunan pemukiman masyarakat, fasilitas fisik pendidikan seperti gedung sekolah serta pemulihan sektor ekonomi menjadi skala prioritas pemerintah daerah, pemulihan sektor ekonomi telah dilakukan dengan berbagai

upaya pendampingan serta pelatihan kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM akan tidak cukup kuat untuk memberikan modal ataupun keberlanjutan pemasaran yang diberikan oleh pemerintah. Meskipun pemulihan berjalan dengan baik sampai pada saat ini tetapi ada sejumlah permasalahan yang harus di jadikan bahan evaluasi pemerintah daerah seperti keterlambatan pembangunan Rumah Tahan Gempa (RTG) bagi masyarakat yang sampai pada saat ini juga masih banyak yang belum menerima bantuan serta masih adanya fasilitator yang bermasalah di lapangan sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan ini terlihat dari jumlah rumah yang dibangun masih jauh yang di harapkan.

## **6.2 Rekomendasi**

1. Untuk membantu pemulihan perekonomian masyarakat khususnya pelaku usaha atau pelaku UMKM pemerintah harusnya bekerjasama dengan pihak Swasta baik Hotel atau sejenisnya yang bisa menggunakan dana Corporate Social Responsibility CSR untuk membantu permodalan kepada pelaku usaha atau UMKM tersebut.
2. Harus adanya penguatan keterlibatan masyarakat ataupun konsistensi pemerintah daerah pada pemulihan pasca bencana dikarenakan belum terlihat maksimal keterlibatan masyarakat sejauh ini. Terlihat ketika pemerintah menyediakan pihak ketiga untuk membantu dalam membangun rumah
3. Perlu adanya pendidikan bencana kepada masyarakat mengingat BMKG telah merilis adanya potensi megathrust berkekuatan 8,5 SR dan

gelombang tsunami di Lombok bagian selatan dan tentu ini menjadi ketakutan tersendiri bagi masyarakat Lombok khususnya.

4. Perlu adanya evaluasi dan kejelasan terkait dengan permasalahan pembangunan Rumah Tahan Gempa (RTG) yang bermasalah serta kepastian masyarakat yang belum mendapat dana stimulan perbaikan rumah serta perlu adanya pemeriksaan langsung oleh pemerintah dalam pembangunan rumah warga.